

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dikarenakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus yang hanya dilakukan satu kali (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antarpengertian remaja putri dengan perilaku SADARI.

B. Lokasi

Penelitian dilakukan di Dusun Gumelar Desa Kuripan Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo, karena lokasi yang sangat mudah dijangkau dan belum dilakukan penelitian dengan judul yang sama.

Dusun Gumelar yaitu salah satu dusun yang berada di Desa Kuripan. Dusun Gumelar termasuk dalam Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo, dengan kode pos 52133. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

C. Subjek

1. Populasi

Populasi yaitu orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya akan diteliti (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di dusun Gumelar dengan jumlah 67 remaja. Dengan klasifikasi umur yaitu sebagai berikut:

Umur	Jumlah	Persentase
10	6	8,9%

11	8	11%
12	6	8,9%
13	7	10%
14	9	13%
15	5	7,4%
16	6	8,9%
17	8	11%
18	7	10%
19	5	7,4%

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi atau sebagian kecil anggota populasi yang kemudian diambil dengan langkah atau prosedur tertentu. (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Sampel pada penelitian ini sebanyak 34 remaja putri dengan cara peneliti memberikan penilaian terhadap siapa saja yang sebaiknya berpartisipasi dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel dari sampling yang digunakan yaitu *Purpose Sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah pemilihan sampel dengan tujuan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Menurut Suryabrata (2018), kriteria inklusi adalah kriteria atau standar yang ditetapkan seseorang dapat dijadikan objek penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria pengecualian seseorang yang tidak menjadi kriteria untuk dijadikan objek penelitian.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja usia 10-19 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja yang di diagnosis memiliki kelainan payudara

- 2) Remaja bukan peserta studi pendahuluan

D. Definisi Operasional

Merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel (Candra, et al., 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defnisi	HasilUkur/Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Pengetahuan	Segalasesua tu yang diketahui oleh respondens ehubungan dengandete ksidinikank erpayudara melalui SADARI. Terdiridari 25 pertanyaan.	1: Kurang baik jika jawaban <50% 2: jika jawaban >50%	Ordinal	Kuesioner
2	Perilaku	Kebiasaan yang berkaitandengan payadeteksidinika nkerpayudaraden ganmelakukanpe meriksaanpayuda rasendiridenganb enar. Terdiridari 10 pertanyaan.	0: Negatif (T>median) 1: Positif (T<Media n)	Ordinal	Kuesioner

E. Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari sumber data. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan melakukan pengisian kusioner

oleh responden yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data diperoleh dari sumber yang sudah ada.

Pengumpulan data sekunder di dapat dari data jumlah remaja putri Dusun Gumelar.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing yaitu merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan yang dikumpulkan peneliti. Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang sudah dikumpulkan oleh responden yaitu mengecek kembali kelengkapan pengisian kuesioner.

2. Coding

Coding yaitu memberitanda pada jawabankuesioner, pada kuesioner ini di manapemberianscore 1 untuk jawabaniya dan 0 untuk jawabantidak. Ini dilakukan untuk mempermudah dalam analisa data. *Coding* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengetahuan

Kode 1 = Kurang baik

Kode 2 = Baik

b. Perilaku

Kode 1 = Negatif

Kode 2 = Positif

3. Entri Data

Entri data yaitu kegiatan memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke Ms. Excel, yang kemudian langkah selanjutnya yaitu membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis yang dilakukan khususnyaterhadap data penelitianyaitumenggunakan SPSS 22 yang sudahdisesuaikandengantujuananalisis.

G. Analisis Data

1. AnalisisUnivariat

Analisis univariatmerupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran dari tiap variabel independen danvariabel dependen data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Umami, 2019). Analisisunivariatdilakukan pada setiapvariabledari penelitian, umumnya hanyamenghasilkandistribusi dan presentasedaritiapvariabel. Berikutadalahrumusananalisisunivariat:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentasetingkatpengetahuan.

X : Jumlahjawaban yang benar

N : Jumlahbutirsoal

2. AnalisisBivariat

Analisisbivariatdimanamenggunakan uji *Chi Square*yaituuntukmengetahuiadadan tidaknyahubunganantarapengetahuan dan perilakuperiksapayudasendiri (SADARI). Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterimasehinggadiperolehhasiladahunyubunganbermaknaantarakedua variable(Umami, 2019).

a. Jika H_0 diterimaartinya, adahunyubunganantarapengetahuandenganperilaku remajaputritentangperiksapayudara sendiridenganperilaku SADARI.

- b. Jika H_0 ditolak artinya, tidak ada hubungan antara pengetahuan periksa payudara sendiri dengan perilaku SADARI.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengajuan pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari dekan Fakultas Kesehatan UNW
- b. Peneliti mendapat surat izin dari institusi untuk melakukan studi penelitian
- c. Kemudian peneliti mengajukan permohonan untuk studi pendahuluan ke kantor Desa Kuripan.
- d. Peneliti mendapatkan izin dan mendapatkan surat balasan untuk di perbolehkan studi pendahuluan
- e. Peneliti melakukan pengajuan pengurusan surat izin untuk melakukan penelitian dari dekan Fakultas Kesehatan UNW
- f. Peneliti mendapatkan surat izin dari institusi UNW untuk melakukan penelitian
- g. Kemudian peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian
- h. Peneliti menyampaikan surat tembusan dan meminta izin kepada Kepala Desa Kuripan, jika diizinkan penelitian, maka peneliti akan memulai penelitian tersebut.
- i. Peneliti sudah diizinkan dan mendapatkan surat balasan dari pihak Kepala Desa Kuripan.
- j. Peneliti menentukan jumlah responden yang akan di jadikan subyek penelitian yaitu remaja putri Dusun Gumelar.
- k. Jika sudah mendapatkan responden, maka peneliti memulai untuk penelitian
- l. Peneliti mulai melakukan penelitian di Dusun Gumelar.

- m. Setelah mendapatkan responden yang akan datang dan memahami tujuan penelitian, responden diminta persetujuan untuk pelaksanaan.
- n. Setelah responden menyetujuinya, kegiatan penelitian akan dimulai dengan cara mengumpulkan responden di kantor Desa Kuripan dan apabila yang tidak bisa hadir peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden.
- o. Kemudian peneliti melaksanakan penelitian yaitu dengan tahapan: perkenalan, pengisian pada kuesioner terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner tentang kesehatan reproduksi dengan waktu 30 menit.
- p. Peneliti memeriksa kuesioner mengenai kelengkapan data maupun jawaban yang telah diisi oleh responden
- q. Setelah data lengkap, data akan di kumpulkan yaitu dengan cara tabulasi data menggunakan excel kemudian diolah menggunakan spss
- r. Setelah olah data, peneliti mulai mencantumkan di bagian Skripsi, kemudian melakukan konsultasi dengan pembimbing.